

DRAFTING LETTERS BASED CHARACTER TANJIDOR

Written Project Report
Study Program Product Design
Mercu Buana University Jakarta, 2013

By : **Tri Angga Cahyo Gumelar**

ABSTRACT

Tanjidor is a wind instrument commonly played at the wedding cortege event, the Jakarta Anniversary celebration, memorial day parades or large. Tanjidor music thought to have come from the Portuguese who came to Batavia in the 14th century to 16. According to historians, in Portuguese there said tanger. Tanger word that means playing a musical instrument. Playing a musical instrument is performed on a military parade or religious ceremony. The word was later pronounced tanger be tanjidor. In general, musical instruments in the orchestra tanjidor consist of wind instruments such as the piston cornet, trombone, tuba, tenor, clarinet, basdrum, equipped with membrane percussion instruments commonly called drums or drums. Enough with the equipment to accompany the bridal march or parading.

One strategy that can be done in an effort to preserve tanjidor as a result of Indonesian culture is through designing the letter (visual communication). As a scientific discipline, designing letters (visual communication) focuses on delivering visual messages. This design is done so that the message can influence the recipient, so it can be a means of solving problems. Typography as a potent symbol of the sound is the visual communication design in conveying the message properly.

Visual communication design work on the final project design a new letter through tanjidor tool form approach as a theme. This approach departs from the local cultural heritage and attractive to be used as source or reference for the creation of new creation in the current cultural realities such as language, art, community planning, development and other technology. The result can be displayed in a cross-cultural livelihood, so that the values of local wisdom necessitates a strategic function for the formation of the character and identity of the nation. In designing this Tanjitawi letters not only explores forms tanjidor tool but also as a form of preserving from extinction and gave rise to new generations.

Keywords: Letters, Tanjidor, Wildlife, Visual Communication Design, Visual Communication Media

PERANCANGAN *LETTER*/HURUF BERDASAR KARAKTER TANJIDOR

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Studi Desain Produk
Universitas Mercu Buana Jakarta, 2013

Oleh : **Tri Angga Cahyo Gumelar**

ABSTRAK

Tanjidor adalah alat musik tiup yang biasa dimainkan pada saat acara iring-iringan pengantin, dalam perayaan HUT Jakarta, pawai atau peringatan hari besar. Musik tanjidor diduga berasal dari bangsa Portugis yang datang ke Betawi pada abad 14 sampai 16. Menurut sejarawan, dalam bahasa Portugis ada kata *tanger*. Kata *tanger* itu artinya memainkan alat musik. Memainkan alat musik ini dilakukan pada pawai militer atau upacara keagamaan. Kata *tanger* itu kemudian diucapkan menjadi tanjidor. Pada umumnya alat-alat musik pada orkes tanjidor terdiri dari alat musik tiup seperti piston (*cornet a piston*), trombon, tuba, tenor, klarinet, basdrum, dilengkapi dengan alat musik pukul membran yang biasa disebut tambur atau gendrang. Dengan peralatan tersebut cukup untuk mengiringi pawai atau mengarak pengantin.

Salah satu strategi yang bisa dilakukan sebagai upaya untuk melestarikan tanjidor sebagai hasil budaya Indonesia ialah melalui perancangan desain huruf (komunikasi visual). Sebagai disiplin ilmu, perancangan desain huruf (komunikasi visual) menitikberatkan pada penyampaian pesan secara visual. Perancangan ini dilakukan agar pesan mampu mempengaruhi penerima pesan, sehingga dapat menjadi sarana pemecah masalah. Tipografi, sebagai simbol bunyi merupakan perangkat ampuh desain komunikasi visual dalam menyampaikan pesan dengan baik.

Karya desain komunikasi visual pada Tugas Akhir ini merancang huruf baru melalui pendekatan bentuk alat tanjidor sebagai sebuah tema. Pendekatan ini berangkat dari khazanah budaya lokal, dan menarik untuk dijadikan sumber atau acuan bagi penciptaan-penciptaan baru dalam realitas budaya terkini seperti bahasa, seni, tata masyarakat, pengembangan teknologi dan lain-lain. Hasilnya dapat ditampilkan dalam perikehidupan lintas budaya, sehingga nilai-nilai kearifan lokal meniscayakan fungsi yang strategis bagi pembentukan karakter dan identitas bangsa. Pada perancangan huruf Tanjitawi ini bukan saja mengeksplorasi bentuk alat tanjidor namun juga sebagai wujud melestarikan agar tidak punah dan memunculkan generasi-generasi yang baru.

Kata kunci: Huruf, Tanjidor, Pelestarian, Desain Komunikasi Visual, Media Komunikasi Visual